



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN PEMBAYARAN IURAN JKN
PESERTA MANDIRI DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN
TAHUN 2026**

Oleh:

NANIA NONAYA AZHA

NIM. 2211213027

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 22 Juli 2026

NANIA NONAYA AZHA, NIM. 2211213027

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
PEMBAYARAN IURAN JKN PESERTA MANDIRI DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN TAHUN 2026**

xiii + 93 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Cakupan peserta mandiri yang menunggak iuran di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2025 mencapai 106.531 peserta (116,67%) dengan jumlah tunggakan 46,1 M. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pembayaran iuran peserta mandiri di Kabupaten Padang Pariaman.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2026 di Kabupaten Padang Pariaman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 79 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat menggunakan *uji chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan hampir separuh responden (49,4%) tidak patuh dalam membayar iuran. Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan dengan pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$; POR 11,333), pendapatan ($p\text{-value}=0,001$; POR 5,587), riwayat penyakit katastrofik ($p\text{-value}=0,044$; POR 4,552). Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan dengan pendidikan ($p\text{-value}=0,441$) dan jumlah anggota keluarga ($p\text{-value}=0,108$). Faktor yang paling dominan berhubungan adalah riwayat penyakit katastrofik dengan (POR: 8,778).

Kesimpulan

Riwayat penyakit katastrofik merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kepatuhan dalam membayar iuran. Oleh karena itu, BPJS Kesehatan disarankan meningkatkan edukasi peserta mandiri mengenai pentingnya kepatuhan pembayaran iuran sebagai perlindungan finansial terhadap tingginya biaya pengobatan penyakit katastrofik yang dapat timbul sewaktu-waktu.

Daftar Pustaka : 32 (2003-2025)

Kata Kunci : Kepatuhan, JKN, Iuran, PBPU, Riwayat Penyakit
Katastrofik.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, 22 July 2026

NANIA NONAYA AZHA, NIM. 2211213027

**FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH JKN CONTRIBUTION
PAYMENTS OF INDEPENDENT PARTICIPANTS IN PADANG PARIAMAN
REGENCY IN 2026**

xiii + 93 pages, 21 tables, 3 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Objectives

The coverage of independent participants in Padang Pariaman Regency who are in arrears in their contributions in 2025 will reach 106,531 participants (116.67%), with a total arrears of 46.1 billion. This study aims to determine the factors associated with independent participant contribution payments in Padang Pariaman Regency.

Method

This was a quantitative study using a cross-sectional approach. It was conducted from January to July 2026 in Padang Pariaman Regency. Sampling was performed using purposive sampling, with a sample size of 79 respondents. Data were collected using a questionnaire. Data analysis included univariate analysis, bivariate analysis using the chi-square test, and multivariate analysis using logistic regression.

Result

The results of the study showed that almost half of the respondents (49.4%) were non-compliant with premium payments. There was a significant association between compliance and knowledge (p-value = 0.000; OR 11.333), income (p-value = 0.001; OR 5.587), and a history of catastrophic illness (p-value = 0.044; OR 4.552). There was no association between compliance and educational attainment (p-value = 0.441) or household size (p-value = 0.108). The most dominant factor associated with compliance was a history of catastrophic illness (OR: 8.778).

Conclusion

A history of catastrophic illness is the most significant factor associated with compliance in paying contributions. Therefore, BPJS Kesehatan is advised to improve education for self-enrolled participants regarding the importance of compliance with contribution payments as financial protection against the high costs of treating catastrophic illnesses that may arise at any time.

References : 32 (2003-2025)

Keywords : Compliance, National Health Insurance (JKN), PBP, Contributions, History of Catastrophic Illness